GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN PASIEN RUMAH SAKIT UNIVERSITAS TANJUNGPURA TENTANG CUCI TANGAN SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN INFEKSI

MARWAH SAFIRA

NIM: I1031221071

SKRIPSI

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN PASIEN RUMAH SAKIT UNIVERSITAS TANJUNGPURA TENTANG CUCI TANGAN SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN INFEKSI

MARWAH SAFIRA

NIM: I1031221071

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Keperawatan Pada Program Studi Keperawatan

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

SKRIPSI

GambaranTingkat Pengetahuan Pasien Rumah Sakit Universitas Tanjungpura Tentang Cuci Tangan Sebagai Upaya Pencegahan Infeksi

Oleh:

Marwah Safira

NIM 1031221071

Telah Dipertahankan Di hadapan dewan penguji Skripsi,
Program Studi Keperawatan, Fakultas Kedokteran,
Universitas Tanjungpura
Tanggal : 07 Juli 2026
Disetujui,

Pembimbing I	Pembimbing II
Ns. M. Ali Maulana, S.Kep., M.Kep	Faisal Kholid Fahdi, S.Kep., Ners, M.Kep. Mpd
NIPPPK. 198508312025211045	NIPPPK.019830210202521105 8

Penguji I	Penguji II
Yoga Pramana,S.Kep., M.Or.	Yuyun Tafwidhah, SKM., M.Kep.
NIP. 198801162019031012	NIP. 198212142005012011

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kedokteran
Universitas Tanjungpura

dr. Ita Armyanti, M.Pd.Ked
NIP. 198110042008012011

Lulus Tanggal : 07 Juli 2026
No. SK Dekan FK : 4111/DST/UN22.9/DT.00.10/2026
Tanggal : 20 Juli 2026

LEMBAR PENGESAHAN PENELITIAN

Judul Usulan Penelitian	:	Gambaran Tingkat Pengetahuan Pasien RS Universitas Tanjungpura Tentang Cuci Tangan Sebagai Upaya Pencegahan Infeksi
Nama	:	Marwah Safira
NIM	:	I1031221071
Program Studi	:	Keperawatan

Menyetujui,

Pembimbing I	Pembimbing II
Ns. M. Ali Maulana, S.Kep., M.Kep	Faisal Kholid Fahdi, S.Kep., Ners, M.Kep. Mpd
NIPPPK. 198508312025211045	NIPPPK. 198302102025211058

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Keperawatan
Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura

Mita, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198930103201803200l

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS KEDOKTERAN
Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124
Telepon (0561) 765342, 8121434, 8121432, 8121443, dan Sentral 8102617, 583865
Faximili (0561) 765342, 583865, 8102617, 8121443, 8121434, 8121432 Kotak Pos 1049
e-mail : kedokteran@untan.ac.id website: kedokteran.untan.ac.id

PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
JURUSAN KEPERAWATAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN (REVISI) SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa	: Marwah Safira
Nomor Induk Mahasiswa (NIM)	: I1031221071
Tanggal Seminar Hasil	: 07 Juli 2025
Judul Proposal Penelitian Skripsi	: Gambaran Tingkat Pengetahuan Pasien Rumah Sakit Universitas Tanjungpura Tentang Cuci Tangan Sebaga Upaya Pencegahan Infeksi

Telah direvisi, disetujui oleh tim penguji/tim pembimbing dan diperkenankan untuk
Melanjutkan Penelitian

NO.	NAMA PENGUJI	TANDA TANGAN
1.	Yoga Pramana, S.Kep., M.Or NIP. 198801162019031012	
2.	Yuyun Tafwidhah, SKM, M.Kep. NIP. 198212142005012011	

Pontianak, 27 Agustus 2026
Mengetahui,

Pembimbing I

NS. Ali Maulana, S.Kep., M.Kep
NIPPK. 198508312025211045

Pembimbing II

Faisal Kholid Fahdi, S.Kep., Ners, M.Kep. Mpd
NIPPPK.019830210202521 1058

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Marwah Safira

NIM : I1031221071

Program Studi : Keperawatan

Fakultas : Kedokteran

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Gambaran Tingkat Pengetahuan Pasien Rumah Sakit Universitas Tanjungpura tentang Cuci Tangan sebagai Upaya Pencegahan Infeksi", adalah murni hasil karya sendiri yang belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat atau pendapat yang belum pernah ditulis atau diterbitkan kecuali yang diacu dalam daftar pustaka. Penelitian ini telah lolos kaji etik penelitian Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak dengan No: 4921/UN22.9/PT.01.04/2026. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan keseluruhan skripsi ini hasil karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 20 Juni 2026

Yang Menyatakan



Marwah Safira
I1031221071

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN PASIEN RUMAH SAKIT UNIVERSITAS TANJUNGPURA TENTANG CUCI TANGAN SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN INFEKSI

Skripsi, Juni 2026
Marwah Safira
XVI + 64 Halaman + 8 Tabel + 14 Lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang: Healthcare-Associated Infections (HAIs) masih menjadi masalah di fasilitas pelayanan kesehatan. Meskipun lebih dari 70% infeksi di rumah sakit dapat dicegah melalui praktik cuci tangan yang baik, perilaku cuci tangan masyarakat Indonesia masih rendah. Hasil studi pendahuluan di Rumah Sakit Universitas Tanjungpura juga menunjukkan bahwa sebagian besar pasien belum memperoleh edukasi khusus mengenai cuci tangan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan pasien tentang cuci tangan sebagai upaya pencegahan infeksi.
Metode: Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif. Sampel penelitian berjumlah 96 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling sesuai dengan kriteria inklusi. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner tingkat pengetahuan pasien tentang cuci tangan sebagai upaya pencegahan infeksi yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan secara univariat dan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi serta persentase.
Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada kelompok usia dewasa awal (26–35 tahun) sebanyak 28 responden (29,2%), berjenis kelamin perempuan sebanyak 56 responden (58,3%), memiliki pendidikan terakhir SMA sebanyak 30 responden (31,3%), serta memperoleh sumber informasi mengenai cuci tangan dari perawat dan poster masing-masing sebanyak 25 responden (26,0%). Tingkat pengetahuan pasien tentang cuci tangan sebagai upaya pencegahan infeksi sebagian besar berada pada kategori baik sebanyak 74 responden (77,1%), kategori cukup sebanyak 19 responden (19,8%), dan kategori kurang sebanyak 3 responden (3,1%).
Kesimpulan: Sebagian besar pasien di Rumah Sakit Universitas Tanjungpura memiliki tingkat pengetahuan yang baik mengenai praktik cuci tangan sebagai upaya pencegahan infeksi. Edukasi kesehatan yang berkelanjutan tetap diperlukan untuk mempertahankan dan meningkatkan pemahaman pasien terkait pentingnya praktik cuci tangan selama menjalani perawatan.
Kata Kunci: cuci tangan, pengetahuan, pasien, pencegahan infeksi, rumah sakit
Referensi: 45 (2006-2025)

THE DESCRIPTION OF THE LEVEL OF KNOWLEDGE OF PATIENTS AT TANJUNGPURA UNIVERSITY HOSPITAL REGARDING HANDWASHING AS AN EFFORT TO PREVENT INFECTION

Undergraduate Thesis, June 2026
Marwah Safira
XVI + 64 Pages + 8 Tables + 14 Attachment

ABSTRACT

Background: *Healthcare-Associated Infections (HAIs) remain a major concern in healthcare facilities. Although more than 70% of hospital-acquired infections can be prevented through proper hand hygiene practices, the prevalence of correct handwashing behavior among the Indonesian population remains low. A preliminary study conducted at Tanjungpura University Hospital also found that most patients had not received specific education regarding hand hygiene. Therefore, this study aimed to describe the level of patients' knowledge regarding handwashing as an effort to prevent infections.*
Method: *This study employed a quantitative descriptive research design. The sampling technique used was purposive sampling involving 96 respondents who met the inclusion criteria. Data were collected using a questionnaire on patients' knowledge regarding handwashing which had been tested for validity and reliability. Data analysis was conducted using univariate analysis and presented in the form of frequency distribution and percentages.*
Results: *The results showed that most respondents were in the early adulthood age group (26–35 years), consisting of 28 respondents (29.2%), female with 56 respondents (58.3%), had a senior high school educational background with 30 respondents (31.3%), and obtained information regarding handwashing mainly from nurses and poster, each accounting for 25 respondents (26.0%). The level of patients' knowledge regarding handwashing as an effort to prevent infection was mostly categorized as good with 74 respondents (77.1%), followed by sufficient knowledge with 19 respondents (19.8%), and poor knowledge with 3 respondents (3,1%).*
Conclusion: *Most patients at Tanjungpura University Hospital had a good level of knowledge regarding handwashing practices as an effort to prevent infection. Continuous health education is still needed to maintain and improve patients' understanding of the importance of handwashing practices during hospitalization.*
Keywords: *handwashing, knowledge, patient, infection prevention, hospital*
References: *45 (2006-2025)*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamiinn, dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala, atas rahmat dan karunia Nya, hingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul "Gambaran Tingkat Pengetahuan Pasien Rumah Sakit Universitas Tanjungpura Tentang Cuci Tangan Sebagai Upaya Pencegahan Infeksi" sebagai bagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan di Program Studi keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak.

Penulis menyadari bahwa proses penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, serta arahan dari berbagai pihak yang telah memberikan kontribusi berarti. Dengan penuh rasa hormat dan penghargaan, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Garuda Wiko, S.H., M.Si., FCBArb selaku Rektor Universitas Tanjungpura,
2. dr. Ita Armyanti, M.Pd.Ked selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura,
3. Ns. Ikbal Fradianto, S. Kep., M.Kep selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura,
4. Ns. Mita, S.Kep., M.Kep., selaku Koordinator Program Studi Sarjana Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura dan sebagai dosen pembimbing akademik,

5. Ns. M. Ali Maulana, S.Kep., M.Kep selaku Dosen Pembimbing sekaligus Pembimbing 1 yang telah membimbing penulis dalam membuat penelitian ini,
6. Ns. Faisal Kholid Fahdi, S.Kep., M.Kep., M.Pd selakau Dosen pembimbing 2 yang turut membimbing penulis dalam membuat penelitian ini,
7. Yoga Pramana, S.Kep., M.Or Selaku Dosen Penguji 1,
8. Yuyun Tafwidhah, SKM, M.Kep Selaku Dosen Penguji 2,
9. Seluruh dosen dan civitas akademik di Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak,
10. Ayah, Ibu, Kakak dan Adik peneliti, yang selalu menjadi *support system* dalam proses perkuliahan maupun proses penulisan penelitian ini,
11. Teman-teman Keperawatan Angkatan 2022 Rectoverso, khususnya Nuriran Dayani dan Ristia Dwi Kirana yang menjadi saksi perjalanan sekaligus memberi semangat, dukungan dan doa selama ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis dengan lapang dada menerima segala kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan di masa mendatang. Besar harapan penulis, penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang keperawatan. Akhir kata, semoga segala usaha dan ikhtiar ini mendapatkan ridha Allah Subhanahu Wa Ta'ala serta menjadi pijakan awal yang baik menuju penelitian.

Pontianak, 01 April 2026



Marwah Safira
NIM. I1031221071

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL vii
LEMBAR PENGESAHAN vii
ABSTRAK x
ABSTRACT vi
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI x
DAFTAR SKEMA xiiii
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR LAMPIRAN xv
DAFTAR SINGKATAN xvii

BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 5
1.3. Tujuan Penelitian 6
1.3.1. Tujuan Umum 6
1.3.2. Tujuan Khusus 6
1.4. Manfaat Penelitian 6
1.4.1. Manfaat Teoritis 6
1.4.2. Manfaat Praktis 6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 9
2.1 Konsep Dasar Infeksi 9
2.1.1 Definisi HAIs (*Hospital Acquired Infections*) 9
2.1.2 Jenis Infeksi Nosokomial 9
2.1.3 Faktor Resiko Infeksi Nosokomial 11
2.2 Konsep Dasar Cuci Tangan 12
2.2.1 Definisi Cuci Tangan 12
2.2.2 Tujuan dan Manfaat Cuci Tangan 13
2.2.3 Waktu Tepat untuk Cuci Tangan Pasien 14
2.3.4. Metode Cuci Tangan 14
2.3 Konsep Dasar Pengetahuan 18
2.3.1 Definisi Pengetahuan 18
2.3.2 Tingkat Pengetahuan 19
2.3.3 Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pengetahuan 20
2.3.4 Kriteria Tingkat Pengetahuan 23
2.4 Kerangka Teori Penelitian 24

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 25
3.1 Desain Penelitian 25

3.2 Populasi, Sampel, dan Setting Penelitian 25
3.2.1 Populasi 25
3.2.2 Sampel 26
3.2.3 Teknik Sampling 28
3.2.4 *Setting* Penelitian 29
3.3. Kerangka Konsep 30
3.4. Variabel Penelitian 30
3.5. Definisi Operasional 31
3.6. Instrumen Penelitian 32
3.6.1 Kuesioner Data Demografi 33
3.6.2 Kuesioner Pengetahuan 33
3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas 34
3.7.1 Uji Validitas 34
3.7.2 Uji Reliabilitas 35
3.8 Prosedur Pengumpulan Data 36
3.8.1 Persiapan Penelitian 36
3.8.2 Tahap Pelaksanaan 37
3.9 Tahap Pengolahan Data 38
3.10 Analisis Data 40
3.11. Etika Penelitian 41

BAB IV HASIL PENELITIAN 44
4.1 Analisis Univariat 44
4.1.1 Karakteristik Responden Penelitian 44
4.1.2 Gambaran Tingkat Pengetahuan 46
4.1.3 Gambaran Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Karakteristik 46
4.1.4 Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Aspek 49

BAB V PEMBAHASAN 51
5.1 Karakteristik Responden 51
5.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia 51
5.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 52
5.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir 53
5.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Informasi 54
5.2 Gambaran Tingkat Pengetahuan Responden 55
5.3 Gambaran Pengetahuan Berdasarkan Karakteristik Responden 57
5.3.1 Gambaran Pengetahuan Berdasarkan Usia 57
5.3.2 Gambaran Pengetahuan Berdasarkan Jenis Kelamin 58
5.3.3 Gambaran Pengetahuan Berdasarkan Pendidikan Terakhir 59
5.3.4 Gambaran Pengetahuan Berdasarkan Sumber Informasi 60
5.4 Keterbatasan Penelitian 62
5.5 Implikasi Keperawatan 62

BAB VI PENUTUP 63
6.1 Kesimpulan 63
6.2 Saran 64
6.2.1 Bagi Institusi Pendidikan 64
6.2.2 Bagi Instansi Kesehatan 64
6.2.3 Bagi Pasien Rumah Sakit 64
6.2.4 Bagi Penelitian Selanjutnya 64

DAFTAR PUSTAKA 65
LAMPIRAN 68

DAFTAR SKEMA

Skema 1 Kerangka Teori 24
Skema 2 kerangka Konsep 30

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Definisi Operasional 31
Tabel 2 Kisi-kisi kuesioner cuci tangan 33
Tabel 3 Coding pengetahuan cuci tangan 39
Tabel 4 Analisis Univariat 40
Tabel 5 Distribusi frekuensi karakteristik responden..... 44
Tabel 6 Tingkat Pengetahuan Responden 46
Tabel 7 Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Karakteristik 46
Tabel 8 Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Aspek..... 49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Penjelasan Penelitian 68
Lampiran 2 Lembar Persetujuan 70
Lampiran 3 Kuesioner 71
Lampiran 4 Tabulasi Kuesioner Pengetahuan Cuci Tangan 75
Lampiran 5 Uji Validitas dan Reabilitas Kuesioner 76
Lampiran 6 Rekapitulasi Data Penelitian 77
Lampiran 7 Analisis Uji Univariat 78
Lampiran 8 Kuesioner Responden 81
Lampiran 9 Lembar Konsultasi Pembimbing 82
Lampiran 10 Lembar Surat Izin Studi Pendahuluan 82
Lampiran 11 Lembar Surat Lolos Kaji Etik 84
Lampiran 12 Surat Izin Penelitian 85
Lampiran 13 Dokumentasi Penelitian 86
Lampiran 14 Daftar Riwayat Hidup 87

DAFTAR SINGKATAN

CDC : *Centers for Disease Control and Prevention*
CTPS : Cuci Tangan Pakai Sabun
DTT : Disinfeksi Tingkat Tinggi
HAIs : *Healthcare-Associated Infections*
IAD : Infeksi Aliran Darah
IDO : Infeksi Daerah Operasi
ISK : Infeksi Saluran Kemih
PPI : Pencegahan dan Pengendalian Infeksi
RS : Rumah Sakit
SD : Sekolah Dasar
SMA : Sekolah Menengah Atas
SMP : Sekolah Menengah Pertama
VAP : Ventilator associated pneumonia
WHO : *World Health Organization*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Infeksi nosokomial atau yang lebih dikenal sebagai *Healthcare-Associated Infections* (HAIs) merupakan salah satu permasalahan utama di fasilitas pelayanan kesehatan di seluruh dunia. Di negara berkembang, termasuk Indonesia, prevalensi infeksi nosokomial masih tergolong tinggi, yaitu rata-rata sekitar 9,1% dengan variasi 6,1%–16,0%. Di Indonesia sendiri, infeksi nosokomial mencapai angka 15,74%, jauh lebih tinggi dibandingkan negara maju yang berkisar antara 4,8% hingga 15,5%. Angka kejadian infeksi di rumah sakit diperkirakan sekitar 3%–21% dengan rata-rata 9%, atau sekitar 1,4 juta pasien rawat inap di seluruh dunia (Kemenkes RI, 2018).

Menurut *World Health Organization* (WHO), lebih dari 70% kasus infeksi di rumah sakit dapat dicegah dengan praktik kebersihan tangan yang baik (WHO, 2023). Cuci tangan merupakan metode sederhana, efektif, dan ekonomis untuk mencegah penyebaran infeksi, baik di lingkungan rumah sakit maupun dalam kehidupan sehari-hari. WHO memperkenalkan konsep *Five Moments for Hand Hygiene*, yang mengidentifikasi lima situasi penting di mana tenaga kesehatan wajib mencuci tangan untuk mencegah penularan infeksi kepada pasien. Namun, pencegahan infeksi tidak hanya menjadi tanggung jawab tenaga kesehatan, tetapi juga melibatkan peran

aktif pasien sebagai penerima layanan kesehatan. Di Indonesia, kesadaran akan pentingnya kebersihan tangan masih menjadi tantangan.

Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (2018), hanya 49,8% masyarakat Indonesia usia ≥10 tahun yang memiliki perilaku cuci tangan dengan benar, dengan persentase di perkotaan 55,5% dan di pedesaan 42,7%. Di *Kalimantan* Barat, hanya 46,50% masyarakat yang memiliki kebiasaan mencuci tangan dengan benar (BPS, 2018). Kondisi ini menunjukkan masih rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kebersihan tangan, yang juga dapat berimplikasi terhadap peningkatan risiko infeksi di rumah sakit. Selain itu, laporan Kementerian Kesehatan menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan tenaga kesehatan terhadap prosedur kebersihan tangan sangat bervariasi, tergantung pada fasilitas pelayanan dan kesadaran individu (Kemenkes RI, 2018).

Faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan dan perilaku cuci tangan meliputi pendidikan, informasi/media massa, sosial dan budaya, status ekonomi, lingkungan, *serta* pengalaman (Notoatmodjo & Soekidjo, 2018). Pengetahuan merupakan salah satu domain penting yang membentuk tindakan seseorang. Semakin tinggi tingkat pendidikan atau informasi yang diterima, maka semakin tinggi pula pengetahuan seseorang dalam menjaga kebersihan dan mencegah penyakit. Perilaku mencuci tangan yang baik sangat dipengaruhi oleh pengetahuan yang dimiliki individu (Harefa et al., 2018).

Beberapa studi sebelumnya juga menunjukkan variasi hasil mengenai hubungan pengetahuan dengan perilaku mencuci tangan. Rory et al., (2021) menemukan bahwa 80,5% responden memiliki pengetahuan tinggi dan 50% menunjukkan perilaku mencuci tangan yang baik. Sebaliknya, penelitian Kusumo (2022) menemukan tidak terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan CTPS dan perilaku CTPS ibu (*p = 0,215*). Chau & Budiarso (2023) juga melaporkan bahwa sebagian besar siswa SMA di Belitang Hilir menunjukkan perilaku buruk dalam mencuci tangan. Perbedaan hasil ini menunjukkan bahwa pengetahuan belum tentu secara langsung memengaruhi perilaku, tergantung pada konteks dan karakteristik populasi. Selain itu, sebagian besar penelitian sebelumnya belum secara khusus menyoroti tingkat pengetahuan pasien rumah sakit tentang cuci tangan dalam kaitannya dengan upaya pencegahan infeksi.

Kementerian Kesehatan menekankan pentingnya kepatuhan tenaga kesehatan terhadap prosedur cuci tangan. WHO juga menetapkan bahwa kebersihan tangan adalah langkah utama dalam menekan penyebaran infeksi, terutama di rumah sakit. Konsep 5 *Moments for Hand Hygiene* menjadi panduan penting bagi tenaga kesehatan. Namun, dalam praktiknya, pasien sebagai penerima layanan kesehatan juga memiliki peran dalam mendukung efektivitas program ini. Berdasarkan laporan Komite Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) RS Universitas Tanjungpura Tahun 2024, masih ditemukan kejadian infeksi terkait pelayanan kesehatan (*Healthcare-Associated Infections*/HAIs), antara lain infeksi luka operasi

(ILO), infeksi saluran kemih (ISK), plebitis, dan Hospital Acquired Pneumonia (HAP). Kejadian tersebut dilaporkan pada beberapa unit pelayanan rumah sakit. Meskipun angka kejadian infeksi yang tercatat berada pada kategori rendah dengan nilai indikator kurang dari 1 per 1000 *patient days*, temuan ini menunjukkan bahwa risiko infeksi tetap ada dan upaya pencegahan infeksi perlu dilaksanakan secara berkelanjutan.

Laporan PPI juga mencatat adanya tantangan dalam pelaksanaan kebersihan tangan, seperti keterbatasan fasilitas cuci tangan dan belum optimalnya ketersediaan *handrub* di seluruh area perawatan. Kondisi tersebut menegaskan pentingnya penguatan upaya pencegahan infeksi secara komprehensif, tidak hanya melalui peran tenaga kesehatan, tetapi juga dengan melibatkan pasien sebagai bagian dari sistem pelayanan kesehatan. Rumah sakit sebagai fasilitas pelayanan kesehatan memiliki berbagai jenis layanan, baik rawat inap maupun rawat jalan, dengan karakteristik pasien dan aktivitas perawatan yang beragam. Perbedaan karakteristik tersebut memungkinkan adanya variasi dalam pemahaman dan perilaku pasien terkait kebersihan tangan.

Peneliti juga melakukan studi pendahuluan di RS Universitas Tanjungpura pada ruang rawat inap. Berdasarkan hasil wawancara terhadap 7 orang pasien, ditemukan bahwa 5 di antaranya menyatakan belum pernah mendapatkan edukasi khusus mengenai cuci tangan dari tenaga kesehatan. Selain itu, sebagian besar pasien belum memahami dengan benar mengenai waktu dan cara mencuci tangan yang tepat. Praktik cuci tangan yang

dilakukan umumnya terbatas pada momen tertentu, seperti sebelum makan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman pasien mengenai praktik cuci tangan masih belum optimal dan perlu ditingkatkan. Berdasarkan wawancara dengan pihak rumah sakit, penelitian mengenai gambaran tingkat pengetahuan pasien tentang cuci tangan sebagai upaya pencegahan infeksi sebelumnya belum pernah dilakukan di Rumah Sakit Universitas Tanjungpura Pontianak. Selain itu, berdasarkan hasil penelusuran peneliti, penelitian yang secara khusus mengkaji tingkat pengetahuan pasien tentang cuci tangan sebagai upaya pencegahan infeksi di RS Universitas Tanjungpura masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini perlu dilakukan untuk memperoleh gambaran tingkat pengetahuan pasien tentang cuci tangan sebagai upaya pencegahan infeksi di berbagai unit pelayanan, baik rawat inap maupun rawat jalan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam meningkatkan edukasi serta keterlibatan pasien dalam program Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI).

1.2. Rumusan Masalah

Melihat Infeksi nosokomial masih menjadi tantangan serius di rumah sakit. Salah satu upaya pencegahan yang efektif adalah praktik cuci tangan, baik oleh tenaga kesehatan maupun pasien. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Rumah Sakit Universitas Tanjungpura, diketahui bahwa beberapa pasien belum memiliki pemahaman yang baik mengenai pentingnya cuci tangan dan belum mendapat edukasi terkait selama menjalani perawatan. Berdasarkan hal tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

“Bagaimana gambaran tingkat pengetahuan pasien tentang cuci tangan sebagai upaya pencegahan infeksi di Rumah Sakit Universitas Tanjungpura?”

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui tingkat pengetahuan pasien yang dirawat di Rumah Sakit Universitas Tanjungpura mengenai praktik cuci tangan sebagai salah satu upaya pencegahan infeksi.

1.3.2. Tujuan Khusus

a. Mengidentifikasi karakteristik demografis responden seperti usia dan jenis kelamin.
b. Mendeskripsikan tingkat pengetahuan pasien tentang pentingnya dan cara mencuci tangan yang benar sebagai upaya pencegahan infeksi.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

a. Memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu keperawatan, khususnya dalam bidang pencegahan infeksi.
b. Menambah referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan edukasi kesehatan pasien.

1.4.2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini dapat menambah wawasan akademik tentang pentingnya kebersihan tangan dalam pencegahan infeksi. Selain itu,

hasil penelitian ini dapat menjadi bahan edukasi bagi mahasiswa dan dosen dalam meningkatkan kesadaran serta penerapan kebiasaan cuci tangan yang baik di lingkungan institusi pendidikan.

b. Manfaat Bagi Instansi Kesehatan

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi instansi kesehatan, terutama rumah sakit, dalam mengevaluasi tingkat pengetahuan pasien mengenai cuci tangan. Informasi ini dapat digunakan untuk merancang program edukasi kesehatan yang lebih efektif dalam meningkatkan kepatuhan pasien terhadap praktik cuci tangan guna mencegah infeksi nosokomial.

c. Manfaat Bagi Pasien Rumah Sakit

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran pasien mengenai pentingnya mencuci tangan sebagai langkah sederhana namun efektif dalam mencegah infeksi. Dengan meningkatnya pemahaman pasien, diharapkan angka kejadian infeksi yang disebabkan oleh tangan yang terkontaminasi dapat diminimalkan. Selain itu penelitian ini dapat mendukung keberlanjutan program Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) di rumah sakit.

d. Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya, terutama yang berkaitan dengan perilaku pasien dalam mencegah infeksi melalui kebersihan tangan. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan pembanding dalam menyusun penelitian

serupa dengan cakupan yang lebih luas atau pendekatan yang lebih mendalam.

e. Manfaat Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan pengalaman akademik yang berharga bagi penulis dalam memahami lebih dalam tentang peran kebersihan tangan dalam pencegahan infeksi. Selain itu, penelitian ini juga melatih keterampilan penulis dalam melakukan penelitian ilmiah, mulai dari pengumpulan data hingga penyusunan laporan penelitian secara sistematis.